

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN BEBAN PAJAK
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

OLEH:

TEGARDO RUMAPEA

188330244



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/6/23

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN BEBAN PAJAK
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjanadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

TEGARDO RUMAPEA

NPM. 188330244

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)6/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Asimetri Informasi dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Nama : Tegardo Rumapea

NPM : 188330244

Program Studi : Akuntansi

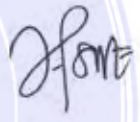
Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding


(Muhsin Habibie, SE., M.Ak)


Pembimbing


(Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak)

Pemanding

Mengetahui :


(Almasud Ramli, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 13 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/6/23

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Ada pun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan normal, kaidah dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR /SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area , saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tegardo Rumapea
NPM : 188330244
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak **Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Eksklusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Asimetri Informasi dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**". Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada Tanggal: 12 April 2023
Materai tempelan,

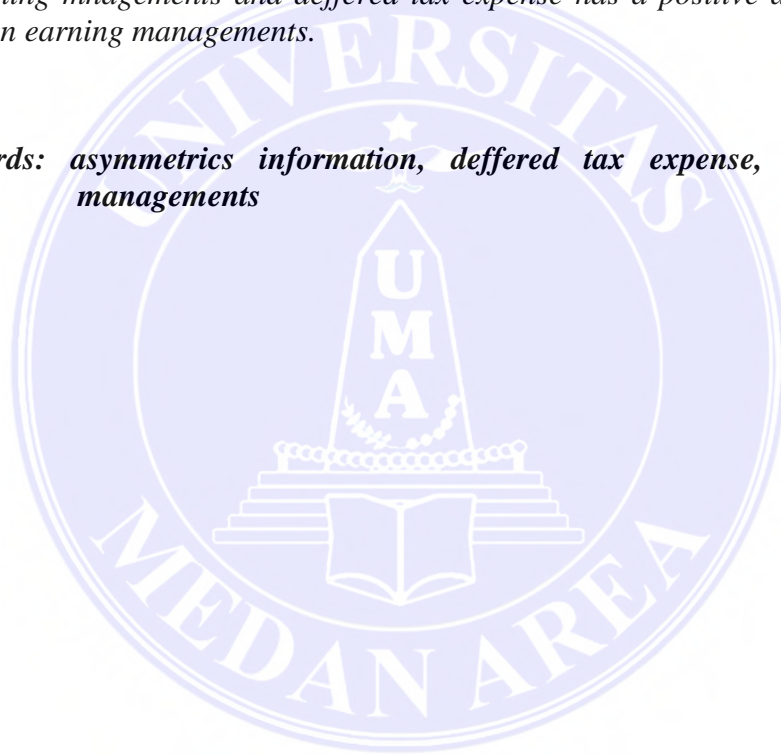


Tegardo Rumapea
NPM. 188330244

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of asymmetric information and deferred tax expense on earning managements. This study uses secondary data, with the research object of food and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the year of 2018-2020. Hypothesis testing in this study uses multiple analysis regression method consisting of classical assumption test, statistic t test and coefficients of determination (Adjusted R²). The sample of the observations in this study amounted to 54 which was carried out using a purposive sampling method and processed by multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that asymmetric information has a positive and significant effect on earning managements and deferred tax expense has a positive and significant effect on earning managements.

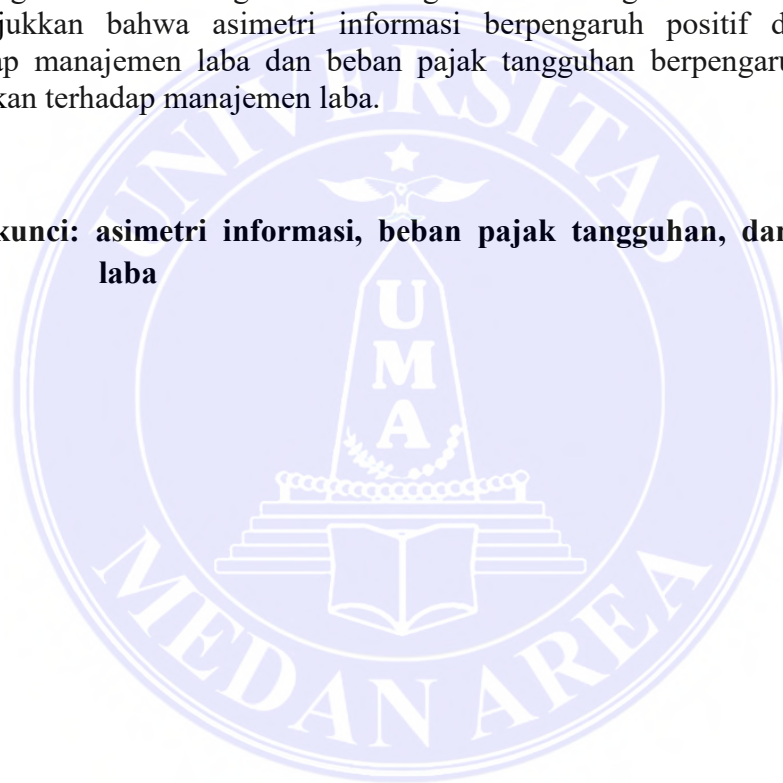
Keywords: *asymmetric information, deferred tax expense, and earning managements*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan objek penelitian perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang terdiri dari uji asumsi klasik, uji statisti t, dan koefisien determinasi (*Ajusted R²*) dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Package for the Social Science*). Sampel observasi dalam penelitian ini berjumlah 54 yang diambil menggunakan metode purposive sampling dan diolah dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: asimetri informasi, beban pajak tangguhan, dan manajemen laba



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kabupaten Siak, provinsi Riau pada tanggal 16 Juni 2000 dari Ayah Marudut M Rumapea dan Ibu Poibe N Simanjuntak. Peneliti merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara. Penulis menempuh pendidikannya di SD Negeri 09 Buatan Baru , SMP Negeri 6 Kerinci Kanan, SMK Negeri 1 Kerinci Kanan dan pada 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan program studi Akuntansi



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Doa dan ucapan syukur senantiasa tercurahkan kepada Tuhan karena telah mengantarkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Asimetri informasi dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada sub sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 – 2020” sebagaimana syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.

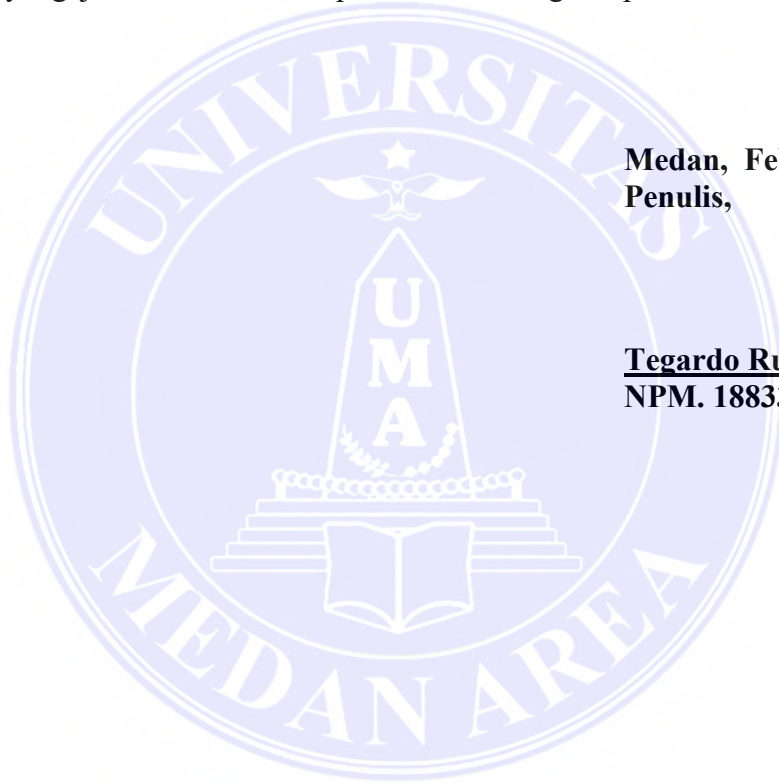
Sesungguhnya skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada;

1. Bapak Prof. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.

2. Bapak Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area
4. Bapak Muhammad Habibie,SE,M.Ak selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti serta banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe,SE,M.Ak selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan kritik dan saran selama seminar berlangsung yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Khalik Pratama ,SE,M.Sc selaku dosen sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam setiap urusan berhubungan dengan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.
8. Seluruh Karyawan Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi di Universitas Medan Area.
9. Yang teristimewa untuk kedua orang tua saya Bapak Marudut M Rumapea dan ibu Poibe N Simanjuntak yang telah menjadi orang tua yang luar biasa atas tanggung jawab, dukungan,doa,dan motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk saudara/saudari saya Van Hotlan Rumapea, Maruli Tua Rumapea S.Psi, Alex Bordon Rumapea S.Psi, Dorintan Rumapea, Mikael Rumapea, Stevan Petra Rumapea yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti berharap semoga skripsi yang jauh dari kata sempurna ini ,semoga dapat bermamfaat bagi kita semua.



Medan, Februari 2023
Penulis,

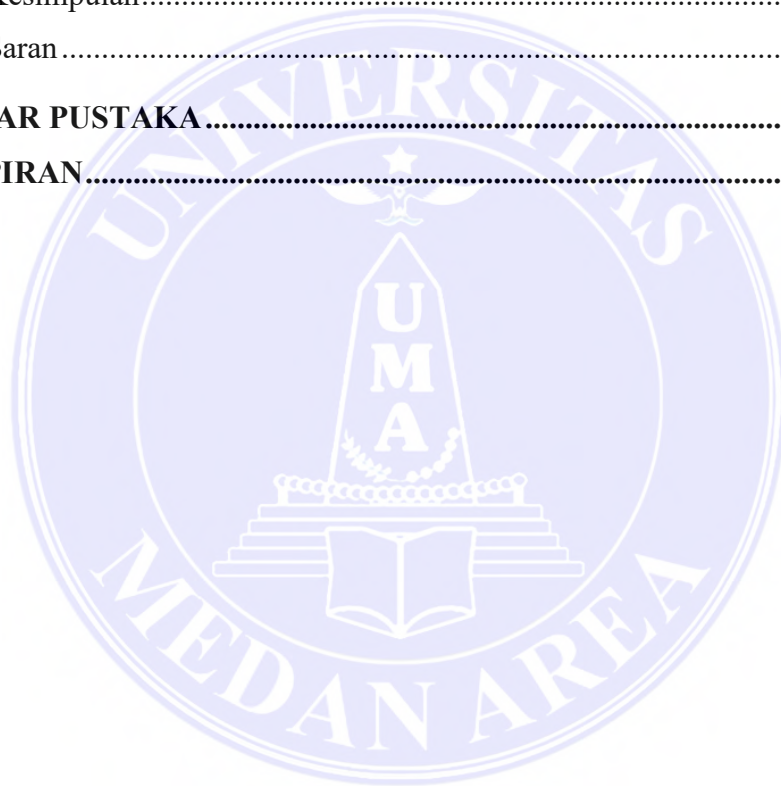
Tegardo Rumapea
NPM. 188330244

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pajak	8
2.1.1. Pengertian pajak.....	8
2.1.2 Fungsi pajak.....	9
2.1.3. Manfaat Perpajakan	9
2.1.3.1. Manfaat Bagi Pemerintah.....	9
2.2. Manajemen Laba	10
2.2.1. Pengertian Manajemen Laba	10
2.2.2. Indikator Manajemen Laba	11
2.3 Asimetri Informasi	13
2.3.1 Tinjauan Asimetri Informasi.....	13
2.3.2 Indikator Asimetri Informasi	14
2.4 Beban Pajak Tangguhan	14
2.4.1 Tinjauan Beban Pajak Tangguhan.....	14
2.4.2 Indikator Beban Pajak Tangguhan.....	16
2.5 Penelitian Terdahulu.....	16
2.6 Kerangka Konseptual	18
2.7 Pengembangan Hipotesis Penelitian	19
2.7.1 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen laba	19
2.7.2 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22

3.1.1 Jenis Penelitian	22
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.1.3 Waktu Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan sampel	23
3.2.1 Populasi.....	23
3.2.2 Sampel	24
3.3 Definisi Operasional Variabel	26
3.4 Jenis dan sumber data	27
3.4.1 Jenis data.....	27
3.4.2 Sumber data	27
3.5 Teknik pengumpulan data	28
3.6 Teknik analisis data	28
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	28
3.6.2 Uji asumsi klasik.....	29
3.6.2.1 Uji normalitas.....	29
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	29
3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas	30
3.6.2.4 Uji autokorelasi	30
3.6.3 Uji regresi linear berganda.....	31
3.6.4 Uji hipotesis	32
3.6.4.1 Uji Parsial (Uji -t).....	32
3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.2 Hasil Penelitian.....	35
4.2.1 Hasil Perolehan Data	35
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	37
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas	37
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolonieritas	38
4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	40
4.2.3 Hasil Analisis Regresi Berganda	40
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis.....	42
4.2.4.1 Hasil Uji Statistik t.....	42
4.2.4.2 Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)	43
4.3 Pembahasan	44

4.3.1 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.....	44
4.3.2 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	54



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Daftar Populasi penelitian	23
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	25
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	26
Tabel 4.1 Tabulasi Data	35
Tabel 4.2 Pengujian Normalitas	37
Tabel 4.3 Pengujian Multikolonieritas	38
Tabel 4.4 Pengujian Autokorelasi	40
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Berganda	41
Tabel 4.6 Pengujian Statistik t	42
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Pengujian Heteroskedastisitas	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Perhitungan Asimetri Informasi.....	55
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Beban Pajak Tangguhan	57
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Total Akrual (TAit).....	69
Lampiran 4 Hasil Perhitungan <i>Non Discretionary Accrual</i> (NDAit)	61
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Manajemen Laba/ <i>Disreationary Accrual</i> (DAit)	63
Lampiran 6 Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)	64
Lampiran 7 Output Regresi a (alpha) <i>Non Discretionary Accrual</i>	65
Lampiran 8 Output Statistik SPSS Asumsi Klasik	66
Lampiran 9 Output Statsitik SPSS Regresi Berganda	67
Lampiran 10 Surat Izin Riset Penelitian	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laba perusahaan merupakan cerminan yang akan dikelola secara efisien dan digunakan untuk para investor agar dapat mengetahui kinerja perusahaan. Dengan mengetahui kinerja perusahaan para investor akan menilai dan menentukan apakah perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan atau tidak. Selain itu, laba perusahaan dikelola secara oportunistik atau laba dikelola agar dapat meningkatkan laba sesuai apa yang diinginkan. Agar dapat memperlihatkan prestasinya dalam menghasilkan laba, manajemen cenderung memanipulasi laba agar dapat menunjukkan laba yang besar dan memuaskan walaupun itu semua tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya yang terjadi di perusahaan (Basrian,2021).

Manajemen laba merupakan upaya manajemen untuk menaikkan atau menurunkan laba perusahaan dengan cara memilih kebijakan akuntansi yang dapat digunakan oleh manajemen (Yunila & Aryati, 2018). Menurut Mahpudin (2017) konsep mengenai manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan teori keagenan. Kemudian menurut Wardani & Santi (2018) menyebutkan bahwa salah satu faktor penyebab adanya manajemen laba menurut teori agensi adalah karena terdapat perbedaan kepentingan antara pihak yang terkait (pemilik, perusahaan, manajemen dan pemerintah) manajer melakukan praktik manajemen laba dengan cara meminimalkan beban pajaknya. Asimetri informasi juga masuk kategori dalam faktor yang menyebabkan adanya kasus manajemen laba, dimana

keadaan yang menempati perbedaan perolehan informasi internal ataupun prospek suatu perusahaan antara pihak manajer dan pemegang saham itulah yang disebut asimetri informasi. Menurut Yando & Lubis (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa asimetri informasi memiliki pengaruh positif atas manajemen laba, adanya asimetri informasi yaitu dimanfaatkan untuk meninggikan laba perusahaan demi kepentingan pribadi mereka dalam tujuan mendapatkan bonus yang mana itu sebenarnya menjadi suatu penyebab manajemen laba dan ini biasanya dilakukan oleh pihak manajer selaku penyedia informasi keuangan perusahaan.

Tindakan manajemen laba menimbulkan beberapa skandal dan kasus pelaporan akuntansi, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) diduga dengan sengaja menggelembungkan nilai piutang enam perusahaan yang bekerjasama dengan AISA. Hal itu terungkap dalam persidangan atas manajemen lama PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Rabu (6/1/2021). Adapun manipulasinya berupa enam perusahaan distributor afiliasi yang ditulis merupakan pihak ketiga, dan adanya penggelembungan (overstatement) piutang dari enam perusahaan tersebut dengan nilai mencapai Rp 1,4 triliun. Hakim Akhmad juga menyebutkan adanya dugaan aliran dana dari perseroan senilai Rp 1,78 triliun kepada manajemen. “Adanya aliran dana Rp 1,78 triliun melalui beberapa skema seperti pencarian dana dari beberapa bank melalui deposito berjangka, transfer bank, dan yang lainnya. Hal ini tidak dilakukan pengungkapan yang memadai oleh perseroan sehingga melanggar aspek pengawasan pasar modal” sambung Hakim Akhmad. Laporan Keuangan yang

terlihat bagus menjadi alasan investor untuk membeli saham AISA. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu elemen kunci yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan. Selain itu, informasi laba juga digunakan oleh investor atau pihak lainnya sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang diinvestasikan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Adanya asimetri informasi dari dalam dan pihak luar juga menjadi parameter kinerja manajemen perusahaan untuk melakukan manipulasi dalam menunjukkan informasi laba. Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih memiliki informasi internal perusahaan dan prospek masa depan daripada pemilik dan rekanan lainnya. Semakin besar asimetri informasi yang terjadi, maka semakin tinggi pula peluang terjadinya manajemen laba.

Menurut penelitian Barus dan Setiawati (2015) dan Maulana (2017), asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pendapatan. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Dhaneswari dan Widuri (2013), Mustikawati dan Cahyonowati (2015) dan Salam (2017), asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pendapatan. Beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap probabilitas Perusahaan melakukan manajemen pendapatan, artinya dengan setiap kenaikan beban pajak tangguhan, probabilitas Perusahaan mengelola pendapatan meningkat dan sebaliknya. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa memang terjadi manajemen laba dengan tujuan menghindari pelaporan kerugian pada perusahaan-perusahaan, Gede (2017). Berdasarkan penelitian Barus dan Setiawati (2015) dan Wulandari (2017),

dikatakan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Tundjung (2015), Kurnia (2017), dan Nurhayati (2017) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

1.2 Rumusan Masalah

Tindakan manajemen laba menimbulkan beberapa skandal dan kasus pelaporan akuntansi, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) diduga dengan sengaja menggelembungkan nilai piutang enam perusahaan yang bekerjasama dengan AISA. Hal itu terungkap dalam persidangan atas manajemen lama PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Rabu (6/1/2021). Adapun manipulasinya berupa enam perusahaan distributor afiliasi yang ditulis merupakan pihak ketiga, dan adanya penggelembungan (overstatement) piutang dari enam perusahaan tersebut dengan nilai mencapai Rp 1,4 triliun. Hakim Akhmad juga menyebutkan adanya dugaan aliran dana dari perseroan senilai Rp 1,78 triliun kepada manajemen. “Adanya aliran dana Rp 1,78 triliun melalui beberapa skema seperti pencarian dana dari beberapa bank melalui deposito berjangka, transfer bank, dan yang lainnya. Hal ini tidak dilakukan pengungkapan yang memadai oleh perseroan sehingga melanggar aspek pengawasan pasar modal” sambung Hakim Akhmad. Laporan Keuangan yang terlihat bagus menjadi alasan investor untuk membeli saham AISA.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemungkinan perusahaan melakukan praktik manajemen laba sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yakni; menurut penelitian Barus dan Setiawati (2015) dan Maulana

(2017), asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pendapatan. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Dhaneswari dan Widuri (2013), Mustikawati dan Cahyonowati (2015) dan Salam (2017), asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pendapatan. Beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap probabilitas Perusahaan melakukan manajemen pendapatan, artinya dengan setiap kenaikan beban pajak tangguhan, probabilitas Perusahaan mengelola pendapatan meningkat dan sebaliknya. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa memang terjadi manajemen laba dengan tujuan menghindari pelaporan kerugian pada perusahaan-perusahaan, Gede (2017). Berdasarkan penelitian Barus dan Setiawati (2015) dan Wulandari (2017), dikatakan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Tundjung (2015), Kurnia (2017), dan Nurhayati (2017) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen (manajemen laba) yang berjudul **“Pengaruh asimetri informasi dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020”**.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan pemahaman untuk pengembangan ilmu ekonomi khususnya akuntansi dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi belajar akuntansi.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan perlunya kemampuan manajemen dalam mengelola perbedaan informasi perusahaan sedemikian rupa sehingga laba akuntansi tetap dipersepsikan berkualitas atau direspon positif oleh investor.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan asimetri informasi dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pajak

2.1.1. Pengertian pajak

Menurut Andriani (2008:3) pengertian pajak merupakan iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan) pembayarannya menurut undang-undang, dengan tidak dapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas Negara dalam menyelenggarakan pemerintahan.

Pengertian pajak bagi Undang- Undang No 16 Tahun 2009 tentang Syarat Global dan Tata Metode Perpajakan Pasal atau badan yang terkena sesuatu atas ketidak mampuan untuk memprediksi dapat dipaksakan 1 Ayat 1 Pajak adalah donasi harus kepada negeri yang terutang oleh individu ataupun tubuh yang terutang oleh orang atau yang tubuh bertabiat memforsir menawarkan kelancaran pada Undang-undang, tanpa memperoleh imbalan yang lebih dengan digunakan untuk keperluan negeri sebagai kemakmuran rakyat sebesar-besarnya. Berdasarkan Undang-undang bisa dibuat dengan tiada banding langsung bisa ditunjukkan serta digunakan sebagai membayar sebuah kontes global atau umum.

Pajak adalah iuran/kontribusi wajib oleh rakyat kepada negara yang terutang , baik orang pribadi terhadap Undang-Undang yang berlaku tanpa menerima kontraprestasi untuk diri sendiri maupun lainnya (Andriani 2008).

2.1.2 Fungsi pajak

Menurut Mardiasmo (2016:4) pajak memiliki 2 fungsi yang dimana fungsi *budgetair* (sumber keuangan negara) dan fungsi *regularend* (pengatur). Defenisi dari kedua fungsi tersebut adalah:

1. Fungsi *Budgetair*

Pajak merupakan sumber pendapatan pemerintah untuk membiayai pengeluaran yang berhubungan dengan pemerintah. yang pada dasarnya membutuhkan uang untuk tugas-tugas rutin negara dan pembangunan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memperluas atau memperkuat pemungutan pajak dengan menambah bidang perpajakan seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Pertambahan Barang Mewah (PPnBM).

2. Fungsi *Regularend*

Pajak memiliki fungsi regulasi, artinya pajak dapat digunakan untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang sosial dan ekonomi, serta untuk mencapai tujuan tertentu di bidang keuangan.

2.1.3. Manfaat Perpajakan

2.1.3.1. Manfaat Bagi Pemerintah

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara, termasuk Indonesia yang mengandalkan penerimaan pajak sebagai sumber penerimaan negara yang utama. Salah satu sektor pajak yang paling besar diperoleh negara adalah pajak penghasilan. Untuk akuntansi pajak penghasilan, setiap perusahaan di Indonesia dalam membuat laporan keuangan diharuskan untuk mengikuti Pernyataan Standar

Akuntansi Keuangan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang kredibel dan informatif kepada investor dan kreditor. Selain itu, perusahaan juga diharuskan untuk menyusun laporan laba rugi berdasarkan aturan perpajakan. (Hakim & Praptoyo, 2015).

2.2. Manajemen Laba

2.2.1. Pengertian Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan upaya manajemen untuk menaikkan atau menurunkan laba perusahaan dengan cara memilih kebijakan akuntansi yang dapat digunakan oleh manajemen (Yunila & Aryati, 2018). Manajemen laba didefinisikan sebagai perilaku manajemen untuk memainkan sebagian dari *discretionary accruals* ketika memilih jumlah pendapatan. Manajemen laba dalam skala yang lebih luas dapat berarti bahwa tindakan manajer meningkatkan atau menurunkan laba perusahaan saat ini dan manajer tidak bertanggung jawab atas kenyataan bahwa tidak akan ada peningkatan atau penurunan yang signifikan dalam jangka panjang. Pendapatan itu dalam perekonomian kesatuan. Menurut Fitriani (2016), gagasan manajemen laba adalah upaya untuk mengendalikan manipulasi data akuntansi yang dilaporkan oleh pihak eksternal dengan maksud untuk mengambil keuntungan dari mengubah atau mengabaikan standar akuntansi yang ditetapkan dan dengan demikian menyajikan informasi yang tidak sewajarnya.

Menurut teori akuntansi positif terdapat tiga hipotesis yang dapat digunakan untuk menguji perilaku etis seseorang dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan, yaitu:

1. *Reward plan speculation*

Menyatakan bahwa rencana reward atau kompensasi manajerial akan cenderung memilih dan menggunakan metode akuntansi yang akan membuat laba yang dilaporkannya lebih tinggi. Konsep ini membahas bahwa reward yang dijanjikan pemilik kepada manajer perusahaan tidak hanya memotivasi manajer untuk bekerja dengan lebih baik namun juga memotivasi manajer untuk melakukan kecurangan manajerial.

2. *Obligation (value) theory*

Menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio antara utang dan ekuitas lebih besar, cenderung memilih dan menggunakan metode akuntansi dengan laporan laba yang lebih tinggi serta cenderung melanggar perjanjian utang apabila ada manfaat dan keuntungan tertentu yang dapat diperoleh.

3. *Political expense speculation*

Menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih dan menggunakan metode akuntansi yang dapat memperkecil atau memperbesar laba yang dilaporkannya. Konsep ini membahas bahwa manajer perusahaan cenderung melanggar regulasi pemerintah, seperti undang-undang perpajakan (Sulistyanto, 2008).

2.2.2. Indikator Manajemen Laba

Variabel dalam penelitian ini yaitu manajemen laba (*earnings management*). Pada penelitian ini manajemen laba diukur menggunakan *discretionary accruals* (DA). Penentuan *discretionary accrual* sebagai indikator manajemen laba dapat digambarkan secara bertahap sebagai berikut:

- a. Menentukan total akrual dengan formulasi

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- b. Menentukan nilai parameter α_1 , α_2 , α_3 menggunakan Jones model (1991), dengan formula:

$$TA_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 \Delta R_{evit} + \alpha_3 PPE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Lalu, untuk menskala data, semua variabel tersebut dibagi dengan aset tahun sebelumnya (A_{it-1}), sehingga formulasinya berubah menjadi:

$$TA_{it}/A_{it-1} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 (\Delta R_{evit}/A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + \varepsilon_{it}$$

- c. Menghitung nilai NDA dengan formulasi:

$$NDA_{it} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 ((\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})/A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it}/A_{it-1})$$

- d. Yang terakhir menentukan nilai *discretionary accrual* yang merupakan indikator manajemen laba akrual dengan cara mengurangi total akrual dengan non *discretionary accrual* menurut Dechow et al., (1995), dengan formulasi:

$$DA_{it} = (TA_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Sumber: Dechow et al., (1995)

Keterangan:

- TA_{it} : Total akrual perusahaan i dalam periode t
 NI_{it} : Laba bersih perusahaan i pada periode t
 CFO_{it} : Arus kas operasi perusahaan i pada periode t
 NDA_{it} : *Accrual nondcretioner* perusahaan i pada periode t
 DA_{it} : *Accrual discritioner* perusahaan i pada periode t
 A_{it-1} : Total aset perusahaan i pada periode t-1

ΔR_{evit} : Perubahan penjualan bersih perusahaan i pada periode t

ΔR_{ecit} : Perubahan piutang perusahaan i pada periode t

PPE_{it} : Property, plant, and equipment perusahaan i pada periode t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$: Parameter yang diperoleh dari persamaan regresi

ε_{it} : *Error term* perusahaan i pada periode t.

2.3 Asimetri Informasi

2.3.1 Tinjauan Asimetri Informasi

Asimetri informasi adalah situasi dimana manajer memiliki akses informasi dari perspektif bisnis yang tidak dimiliki oleh orang asing. Teori keagenan menyiratkan adanya asimetri informasi antara manajer (agen) dan pemilik. Menurut Muliati (2011) bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba, hal ini menunjukkan semakin tinggi asimetri informasi semakin tinggi pula peluang manajemen untuk melakukan manajemen laba. Asimetri informasi terjadi karena manajer mengetahui lebih banyak informasi perusahaan dibandingkan pihak lain. Menurut Scott (2009) terdapat dua jenis asimetri informasi, yaitu:

1. *Unfriendly Selection*

Unfriendly Selection adalah jenis informasi yang diperoleh dimana satu atau lebih pihak dalam suatu transaksi bisnis, atau transaksi potensial memiliki keunggulan informasi melalui pihak lain. *Unfriendly choice* terjadi karena beberapa orang seperti manajer perusahaan dan para pihak dalam (insiders) lainnya mengetahui kondisi terkini dan prospek ke depan suatu perusahaan daripada para investor.

2. Moral Hazard

Moral Hazard adalah jenis informasi dimana satu atau lebih pihak dalam suatu transaksi bisnis, atau potensial dapat mengamati tindakan mereka dalam pemenuhan transaksi tetapi pihak lain tidak bisa. Moral Hazard dapat terjadi karena adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian yang merupakan karakteristik kebanyakan perusahaan besar.

2.3.2 Indikator Asimetri Informasi

Penelitian ini mengukur asimetri informasi dengan menggunakan *relative bid-ask spread* yang dioperasikan sebagai berikut:

$$\text{SPREAD}_{it} = (\text{ask}_{it} - \text{bid}_{it}) / \{(\text{ask}_{it} + \text{bid}_{it}) / 2\} \times 100$$

Sumber: Jogiyanto, (2000)

Keterangan:

Ask : harga yang investor tawarkan untuk menjual sahamnya kepada pembeli

Bid : harga maksimal yang bersedia dibayar oleh pembeli untuk mendapatkan suatu saham

Ask_{it} : harga ask tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada periode t

Bid_{it} : harga penawaran saham tertinggi perusahaan i yang terjadi pada periode t.

2.4 Beban Pajak Tangguhan

2.4.1 Tinjauan Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan adalah jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang muncul akibat adanya pengakuan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diatur dalam PSAK 46: Pajak Penghasilan. Pajak tangguhan

adalah beban pajak (beban pajak tangguhan) atau manfaat pajak (penghasilan pajak tangguhan) yang menambah atau mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar di masa depan. Pajak tangguhan ini disebabkan oleh perbedaan pengakuan pendapatan atau beban antara peraturan pajak (fiskal) dan standar akuntansi keuangan (bisnis). Perbedaan pengakuan ini akan mengakibatkan perbedaan pendapatan/beban yang akan diakui pada setiap periode, tetapi pada umumnya jumlah absolut pendapatan/beban yang diakui sama untuk fiskal dan komersial.

Menurut Tundjung (2015), akuntansi pajak penghasilan diatur dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 paragraf 07 dimana aktiva pajak tangguhan didefinisikan sebagai jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat:

1. Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, yaitu perbedaan temporer yang menyebabkan suatu jumlah yang dapat dikurangkan dalam menghitung laba fiskal masa depan pada saat nilai tercatat suatu aset dipulihkan atau jumlah tercatat liabilitas dilunasi. dan
2. Sisa kompensasi kerugian yaitu saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi pada periode yang akan datang.

Menurut Barus dan Setiawati (2015) beban pajak tangguhan mengakibatkan tingkat laba yang diperoleh menurun sehingga mengurangi besarnya pajak yang dibayarkan. Hal ini menjadi celah bagi manajemen dalam melakukan manajemen laba yaitu dengan cara memanipulasi jumlah laba bersih sehingga dapat memperkecil jumlah pajak yang akan dibayar oleh perusahaan.

2.4.2 Indikator Beban Pajak Tangguhan

Pengukuran variabel ini mengacu pada penelitian Rahmi (2013). Beban pajak tangguhan diukur dengan membagi jumlah beban pajak tangguhan dengan total aset tahun sebelumnya.

$$DTE = \frac{\text{Jumlah BPTt}}{A_{t-1}}$$

Sumber: Burgtähler and Dichev, (1997)

Keterangan:

BPT_t : Jumlah Beban Pajak Tangguhan tahun ini

A_{t-1} : Total aset tahun sebelumnya

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1	Theresia Christina Tarigan (2011)	Pengaruh Asimetri Informasi, <i>Corporate Governance</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)	Dependen: 1. Manajemen Laba Independen: 1. Asimetri informasi, 2. <i>corporate governance</i> , dan 3. ukuran perusahaan	Secara Simultan: Asimetri Informasi, <i>Corporate Governance</i> , dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara Parsial: Asimetri Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, <i>Corporate Governance</i> berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
2	Ilham Firdaus	Pengaruh Asimetri Informasi dan <i>Capital</i>	Dependen: 1. Manajemen Laba	Secara Simultan: Asimetri informasi dan

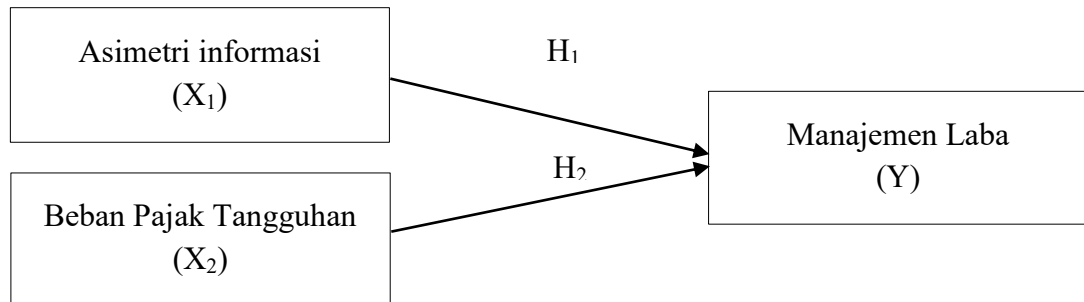
No	Peneliti	Judul	Variabel penelitian	Hasil penelitian
	(2013)	<i>Adequacy Ratio</i> Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia)	Independen: 1. Asimetri informasi 2. <i>Capital adequacy ratio</i>	<i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara Parsial: Asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3	Rikaz Zamrudah (2014)	Kemampuan Beban Pajak Tangguhan Dan Akrual Dalam Memprediksi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Terhadap Tiap Tahap Siklus Hidup Perusahaan)	Dependen: 1. Manajemen Laba Independen: 1. Beban pajak tangguhan	Secara Simultan dan Parsial: Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh dalam mendeteksi manajemen laba untuk menghindari pelaporan penurunan laba dan kerugian baik pada tahap <i>growth</i> dan <i>mature</i> .
4	Rokhma (2014)	Pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan dan mekanisme <i>corporate governance</i> terhadap manajemen laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012)	Dependen: 1. Manajemen laba Independen: 1. asimetri informasi, 2. ukuran perusahaan dan 3. mekanisme <i>corporate governance</i>	Secara Simultan: variabel independen yaitu asimetri informasi, ukuran perusahaan, dewan komisaris independen dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.
5	Mahawyaharti, T (2016)	Pengaruh asimetri informasi, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan pada manajemen laba	Dependen: 1. Manajemen laba Independen: 1. asimetri informasi, 2. <i>leverage</i> , dan 3. ukuran perusahaan	Asimetri informasi berpengaruh positif pada manajemen laba; <i>leverage</i> berpengaruh positif pada manajemen laba; ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada manajemen laba.

No	Peneliti	Judul	Variabel penelitian	Hasil penelitian
6	Feronika D.A.C (2021)	Pengaruh asimetri informasi, <i>corporate governance</i> , net profit margin (NPM), dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba	Dependen: 1. Manajemen laba Independen: 1. asimetri informasi, 2. <i>corporate governance</i> , 3. net profit margin (NPM), dan 4. kompensasi bonus	Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil berbeda diperoleh pada variabel kepemilikan institusional dan komite audit yang berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, serta variabel kepemilikan manajerial, komisaris independen, net profit margin dan kompensasi bonus tidak berpengaruh terhadap manajemen laba di Indonesia periode 2017-2019
7	Febriani F (2022)	Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020	Dependen: 1. Manajemen Laba Independen: 1. Perencanaan Pajak, 2. Beban Pajak Tangguhan, 3. Asimetri Informasi	Secara Simultan: Beban Pajak Tangguhan, Asimetri Informasi Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba Secara Parsial: Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Sumber: data diolah peneliti, 2022

2.6 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variable variable penelitian yaitu antara variable independen dengan variable dependen. Kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antara konsep konsep yang diamati dan diukur melalui penelitian yang akan diteliti, maka kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.7.1 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen laba

Asimetri informasi adalah keadaan di mana agent Memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan principal. Manajemen yang ingin menunjukkan kinerja baik dapat termotivasi untuk memodifikasi laporan keuangan untuk menghasilkan laba seperti yang diinginkan oleh pemilik. Asimetri informasi antara manajemen dan pemilik dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (Rahmawati, 2012).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mustikawati dan Cahyonowati (2015) asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil tersebut memiliki indikasi bahwa semakin tingginya tingkat asimetri informasi yang dilakukan, maka praktik manajemen laba menjadi semakin meningkat. Semakin sedikit jumlah informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan semakin tinggi pula praktik manajemen laba yang akan cenderung dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Muliati (2011) bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba, hal ini menunjukkan semakin tinggi asimetri informasi semakin tinggi pula peluang manajemen untuk melakukan manajemen laba. Asimetri informasi terjadi karena manajer mengetahui lebih banyak informasi perusahaan dibandingkan pihak lain. Menurut Halim et al (2005) adanya asimetri informasi akan mendorong manajer untuk menyiapkan laporan keuangan yang mengandung manajemen laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahawyahrti dan Budiasih (2016), Rahmando et al (2017), Yando and Lubis (2018) yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian ini berpengaruh karena agent (manajer) lebih banyak memiliki informasi mengenai perusahaan dibandingkan dengan pemilik atau pemegang saham.

H₁: Asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

2.7.2 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

Agar suatu perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang efektif bagi investor dan kreditur, maka harus menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK serta peraturan perpajakan yang berlaku. Selisih antara kedua ketentuan tersebut akan menghasilkan dua jenis penghasilan, yaitu laba sebelum pajak dan laba atas penghasilan. Menurut Negara and Suputra (2017) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan secara signifikan dapat mendeteksi manajemen laba yang dilakukan perusahaan dengan tujuan menghindari kerugian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2017) hasil uji regresi

menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba akrual, berarti jika beban pajak tangguhan meningkat kemungkinan perusahaan untuk mengelola keuntungan perusahaan akan menurun. Yang berarti beban pajak tangguhan mempengaruhi manajemen laba. Setiap kenaikan beban pajak tangguhan, maka probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba akan mengalami peningkatan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Tundjung, 2015), Amanda dan Febrianti (2015), dan Sumbari (2017) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Chaerunnisak (2022). Beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017 - 2020. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan beban pajak tangguhan, probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba juga akan mengalami peningkatan. Perbedaan temporer muncul dari komponen akrual dan arus kas operasi, oleh sebab itu adanya perbedaan temporer itulah beban pajak tangguhan berpengaruh dalam usaha mendeteksi pengaruh manipulasi akrual untuk meminimumkan pajak dalam manajemen laba.

H₂: Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Manajemen Laba

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu manajemen laba dan variabel independennya adalah asimetri informasi dan beban pajak tangguhan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka data penelitian diperoleh dengan cara mengunduh laporan keuangan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari April 2022 sampai dengan sekarang yang dimana dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pengumpulan penelitian dan pengolahan data dari semua pengumpulan penelitian yang terkumpul yang disajikan dalam bentuk skripsi dan juga dibimbing oleh dosen terkait. Rincian pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022						2023	
		Feb	Mar	Apr	Jun	Jul	Nov	Jan	Feb
1	Pengajuan judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Bimbingan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Pengumpulan Data								
6	Bimbingan Skripsi								
7	Seminar Hasil								
8	Pengajuan Sidang Meja Hijau								

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar dalam bursa efek indonesia tahun 2018-2020.

Tabel 3.2
Daftar Populasi penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga pilar sejahtera food Tbk
3	ALTO	Tri banyan tirta Tbk
4	BTEK	Bumi teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campine Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IIKP	Inti Agresi Resources Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora Indah Tbk
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Indonesia Tbk
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
21	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
22	SKBM	Sekar Bumi Tbk
23	SKLT	Sekar Laut Tbk
24	STTP	Siantar Top Tbk
25	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
26	COCO	Wahana Interfood nusantara Tbk
27	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
28	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
29	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
30	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
31	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
32	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
33	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber: www.idx.co.id (2022)

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probabilitay dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria- kriteria yang akan digunakan adalah:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Perusahaan makanan dan minuman listing dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Perusahaan yang menerbitkan data laporan keuangan secara konsisten dan lengkap selama tahun pengamatan 2018-2020.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dikarenakan perusahaan yang mengalami rugi berarti tidak menanggung beban pajak.

Dari kriteria pengambilan sampel diatas dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka didapatkan sampel sebanyak 18 perusahaan dengan periode pengamatan selama tiga (3) tahun sehingga total jumlah sampel sebanyak 54 sampel.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga pilar sejahtera food Tbk
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
4	CAMP	Campine Ice Cream Industry Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
13	MYOR	Mayora Indah Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id (2022)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menguraikan masalah serta hipotesisnya dengan baik (Sugiyono, 2019:68) Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan variabel independen yaitu sebagai berikut:

1. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu manajemen laba (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba (Y).
2. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019:69). Variabel independen dalam penelitian ini adalah asimetri informasi (X_1) dan beban pajak tangguhan (X_2).

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Manajemen laba (Y)	Manajemen laba merupakan perilaku yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan laba dalam proses pelaporan keuangan eksternal	discretionary accrual $DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it}$ (Dechow et al., 1995)	Rasio

	dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri (Setiawati, K. (2015).		
Asimetri informasi (X ₁)	Menurut Mustikawati & Cahyonowati (2015) asimetri informasi adalah Ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh perusahaan dengan pihak diluar perusahaan	$\text{SPREAD}_{it} = \frac{(\text{ASK}_{it} - \text{BID}_{it})}{\{\text{ASK}_{it} + \text{BID}_{it}\} / 2} \times 100$ (Jogiyanto, 2000)	Rasio
Beban pajak tangguhan (X ₂)	Beban pajak tangguhan adalah jumlah beban (penghasilan) pajak tambahan yang muncul akibat adanya pengakuan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan akan menimbulkan liabilitas pajak tangguhan, (Waluyo, 2014)	$\text{DTE}_{it} = \frac{\text{Jumlah BPit}}{\text{Total Asset } t - 1}$ (Burgthaler and Dichev, 1997)	Rasio

Sumber: data diolah peneliti (2022)

3.4 Jenis dan sumber data

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk menganalisis populasi tertentu sebagai sampel, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, tujuannya adalah untuk menguji pengaruh asumsi yang sudah dipengaruhi sebelumnya (Sugiyono 2019).

3.4.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu, data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Sugiyono, 2019). Sumber data dalam

penelitian ini adalah laporan keuangan publikasian yang telah diaudit dan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan ringkasan *information bid offer* yang didapat dari situs web www.idx.co.id.

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi . Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan memvalidasi dokumen terkait data keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penulis mengunduh laporan keuangan dan ringkasan data *bid offer perusahaan* yang terdaftar di BEI langsung dari situs web BEI (www.idx.co.id).

3.6 Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Berikut adalah tahapan dalam menganalisis data, yaitu:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Dalam uji statistik deskriptif menghasilkan deskripsi dari data yang digunakan, sehingga menjadikan informasi lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2019). Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Selain itu, dapat memberikan pengukuran numerik yang sangat penting untuk pengumpulan data. Statistik deskriptif

menggambarkan secara lebih rinci karakteristik umum sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat ditentukan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. , variabel apa saja dalam penelitian ini.

3.6.2 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian regresi, uji ini berguna untuk mengetahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi ketentuan pada model regresi. Pengujian ini meliputi:

3.6.2.1 Uji normalitas

Pengujian ini menggunakan uji normalitas *kolmogorov smirnov*. Pengujian *kolmogorov smirnov* digunakan untuk melihat apakah persebaran informasi penelitian yang dilakukan sudah *typical*. Informasi dikatakan *typical* apabila nilai signifikansinya diatas 5% maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Pada uji *kolmogorov smirnov* adalah bahwa jika signifikansi berada di bawah 0,05 berarti informasi yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan informasi normal baku, berarti informasi tersebut tidak *typical*. Pada normal *probability plot*, distribusi normal akan membentuk satu garis lurus. Jika residual terdistribusi normal maka titik informasi akan mengikuti garis tersebut. (Ghozali, 2016).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini untuk mengetahui adanya hubungan linier diantara dua variabel bebas atau lebih dalam model regresi. Kriteria untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance*

inflation factor (VIF). Batas dari *tolerance value* adalah 0,1 sehingga apabila *tolerance value* dibawah 0,1 maka terjadi multikolinieritas. Sedangkan *variance tolerance factor* (VIF) merupakan kebalikan dari *tolerance value*, karena $VIF = 1/resistance$. Batas VIF adalah 10 jika nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016).

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesalahan atau ketidaksamaan *variance* dari residual pada model yang sedang diamati dari satu observasi lain. Jika *variance* dari satu observasi ke observasi lain tetap, maka homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik Plot (*scatterplot*). Jika Grafik plot menunjukkan suatu pola titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Atau dapat melakukan pengujian dengan meregresikan nilai absolute residual dengan variabel independennya (uji gletser). Jika tingkat signifikansinya $> 0,05$ (5%), maka information terbebas dariheteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.6.2.4 Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1. Model 28 regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW) (Ghozali, 2016). Kriteria Uji Durbin Watson adalah sebagai berikut:

1. Jika $d < dl$, terjadi autokorelasi positif.
2. Jika $dl < d < du$, tidak dapat disimpulkan apakah terjadi atau tidaknya autokorelasi.
3. Jika $du < d < 4 - du$, tak ada adanya autokorelasi
4. Jika $4 - du < d < 4 - dl$, tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
5. Jika $d > 4 - dl$, terdapat autokorelasi positif

3.6.3 Uji regresi linear berganda

Analisis ini intinya studi tentang ketergantungan variabel dependen (terikat) menggunakan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), menggunakan tujuan buat mengestimasi serta atau memprediksi homogen-homogen variabel dependen sesuai nilai variabel independen yang diketahui. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis regresi linier berganda menggunakan menggunakan program SPSS for Windows dengan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- α : Konstanta
- β : Koefisien regresi variabel
- X_1 : Asimetri Informasi
- X_2 : Beban pajak tangguhan
- e : *error*

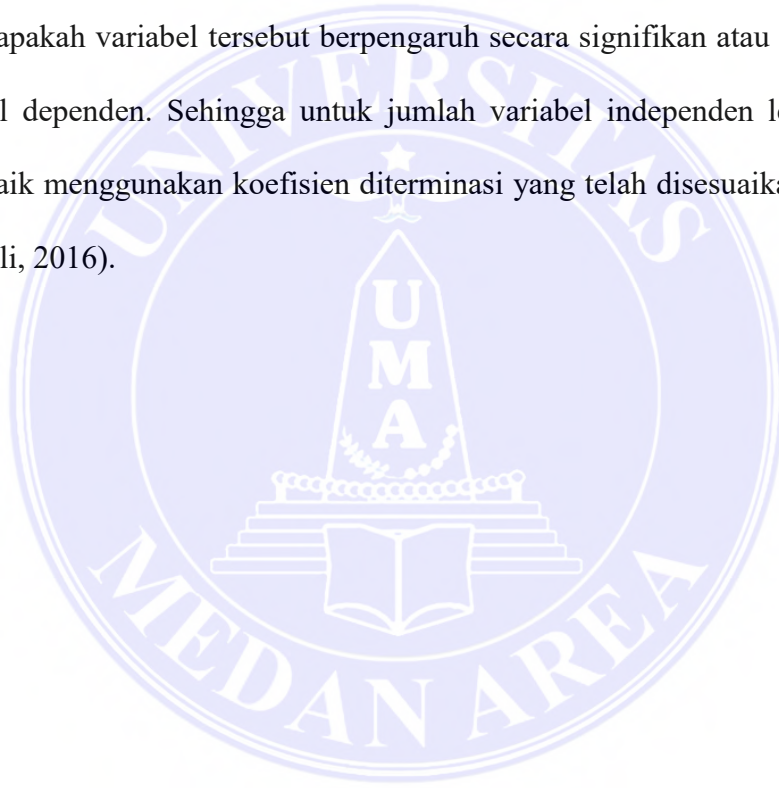
3.6.4 Uji hipotesis**3.6.4.1 Uji Parsial (Uji -t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji t dapat dilakukan dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Apabila nilai probabilitas signifikansinya $< 5\%$, maka hipotesis yang menjelaskan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen dapat diterima. Penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika nilai signifikansinya 0,05 atau lebih kecil berarti variabel independen (beban pajak tangguhan dan asimetri informasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (manajemen laba).
2. Jika tingkat signifikansinya di atas 0,05 maka disebut parsial. Variabel independen (biaya pajak tangguhan dan asimetri informasi) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (manajemen laba).

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi (uji R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel sangat terbatas. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai (R^2) akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Sehingga untuk jumlah variabel independen lebih dari dua, lebih baik menggunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan adjusted R^2 (Ghozali, 2016).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Asimetri informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Beban pajak tangguhan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel asimetri informasi, dan beban pajak tangguhan dalam menerangkan faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Maka dari itu, penelitian selanjutnya dapat memasukkan faktor selain faktor diatas yang dapat memberikan pengaruh terhadap manajemen laba.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya meneliti perusahaan makanan dan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia saja, melainkan perusahaan-perusahaan lain serta menambah periode pengamatan penelitian guna memperkaya hasil penelitian secara luas.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan proksi variabel lain, agar hasil dari penelitian selanjutnya menjadi beragam dan sebagai perbandingan dalam menentukan proksi mana yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, R. E. P., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(3).
- Barus, A. C., & Setiawati, K. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi, Mekanisme Corporate Governance, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 31-40.
- Basrian, P. B., Oktavia, R., & Tubarat, C. P. T. (2021). beban pajak tangguhan, leverage, asimetri informasi terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 26(1), 43-54.
- Burgthaler and Dichev. (1997). *Earnings Management to Avoid Earnings Decreases and Losses. Journal of Accounting and Economics* 24 (1): 99-126
- Dechow, P. (1994). *Accounting Earnings and Cashflows as Measures of firm Performance: The role of accounting accruals. Journal of Accounting and Economics* 18 (1): 3-42
- Febriani, F., & Chaerunnisak, U. H. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(6), 1634-1649.
- Feronika, D. A. C., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh asimetri informasi, corporate governance, net profit margin (NPM), dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (kharisma)*, 3(1), 150-161.
- Firdaus, I. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Ghozali, Imam. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. R., & Praptoyo, S. (2015). Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*
- Jogiyanto. (2000). *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Andi Offset

- Mahawyaharti, T., & Budiasih, G. N. (2016). Asimetri informasi, leverage, dan ukuran perusahaan pada manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), 100-110.
- Mahpudin, E. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Index. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 2(02), 389-403.
- Muliati. (2011). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan pada Praktik Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI, Skripsi. Universitas Udayana. Denpasar.
- Muliati, Ni Ketut. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi: Universitas Udayana Denpasar*
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta, Andi.
- Negara, A. G. R. P., & Suputra, I. D. (2017). Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 2045-2072.
- PSAK No. 46 Pajak Penghasilan. 2010. *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia
- Rahmando, R. T. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, ukuran Perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 2(4), 21-34.
- Rokhmah, S. A., & Adib, N. (2014). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Salam, H. N. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi, Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Setiawati, Lilis dan Ainun Na'im. 2000. *Manajemen Laba*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 4.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Theresia Christina, T. (2011). Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2008-2010) (Doctoral dissertation, UPN" Veteran" Yogyakarta).

Tundjung, G. M. (2015). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia). Jurnal Ekonomika dan Ilmu Akuntansi .

Waluyo,2008,Akuntansi pajak,Jakarta:selemba empat,hlm 13.

Wardani, D. K., & Santi, D. kurnia. (2018). Pengaruh Tax Planning, UkuranPerusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap



Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24.

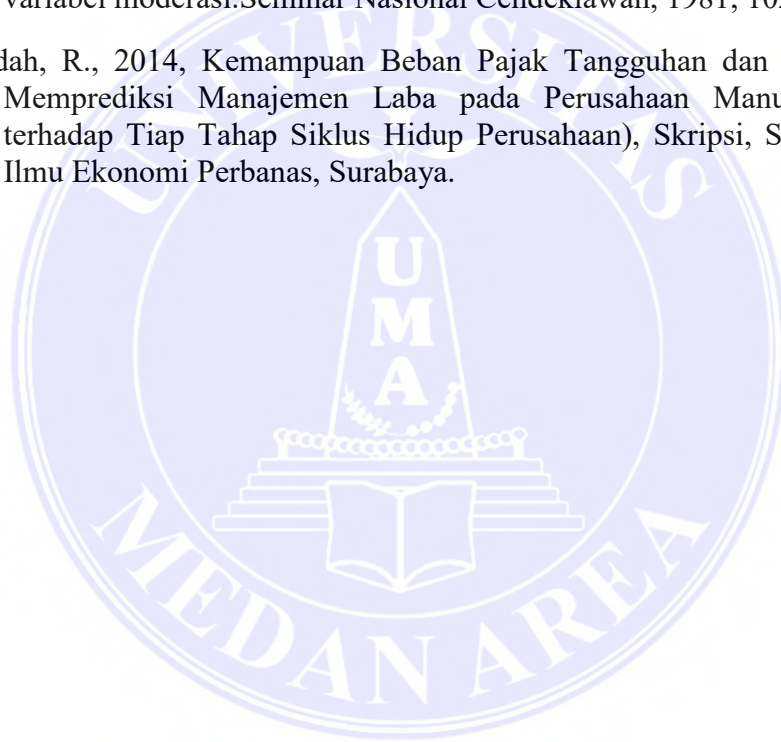
<https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>

Widiastuti, N., & Chusniah, E. (2011). Analisis Aktiva Pajak Tangguhan Dan Discretionary Accrual Sebagai Prediktor Manajemen Laba Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia . *Econosains: Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*.

Yando, A. D., & Lubis, S. H. (2018). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(1), 1–10

Yunila, F., & Aryati, T. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai variabel moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 1981, 1021–1027

Zamrudah, R., 2014, Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dan Akrua dalam Memprediksi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur (Studi terhadap Tiap Tahap Siklus Hidup Perusahaan), Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.





Lampiran 1. Hasil Perhitungan Asimetri Informasi

No	Entitas	Tahun	Ask-it	Bid-it	Ask – Bid	Ask + Bid	1/2(Ask+Bid)	SPREAD
			a	b	c = a - b	d = a+b	E	f =(c*100%)/(1/2*d)
1	ADES	2018	1500	630	870	2130	1065	0,82
		2019	1200	600	600	1800	900	0,67
		2020	800	570	230	1370	685	0,34
2	AISA	2018	1300	900	400	2200	1100	0,36
		2019	1300	900	400	2200	1100	0,36
		2020	1200	990	210	2190	1095	0,19
3	BUDI	2018	7595	4225	3370	11820	5910	0,57
		2019	7965	6250	1715	14215	7107,5	0,24
		2020	8300	5100	3200	13400	6700	0,48
4	CAMP	2018	1649	2661	-1012	4310	2155	-0,47
		2019	3860	2925	935	6785	3392,5	0,28
		2020	4775	3325	1450	8100	4050	0,36
5	CEKA	2018	1190	740	450	1930	965	0,47
		2019	870	375	495	1245	622,5	0,80
		2020	590	370	220	960	480	0,46
6	CLEO	2018	390	265	125	655	327,5	0,38
		2019	1100	325	775	1425	712,5	1,09
		2020	890	520	370	1410	705	0,52
7	DLTA	2018	4250	2500	1750	6750	3375	0,52
		2019	5000	4250	750	9250	4625	0,16
		2020	4950	4500	450	9450	4725	0,10
8	GOOD	2018	530	200	330	730	365	0,90
		2019	520	280	240	800	400	0,60
		2020	450	285	165	735	367,5	0,45
9	HOKI	2018	6640	3330	3310	9970	4985	0,66
		2019	6380	4590	1790	10970	5485	0,33
		2020	5780	3200	2580	8980	4490	0,57
10	ICBP	2018	3475	2000	1475	5475	2737,5	0,54
		2019	3100	2100	1000	5200	2600	0,38
		2020	3675	1670	2005	5345	2672,5	0,75
11	INDF	2018	1860	680	1180	2540	1270	0,93
		2019	1650	650	1000	2300	1150	0,87
		2020	1700	920	780	2620	1310	0,60
12	MLBI	2018	770	280	490	1050	525	0,93
		2019	760	410	350	1170	585	0,60
		2020	700	445	255	1145	572,5	0,45

No	Entitas	Tahun	Ask-it	Bid-it	Ask – Bid	Ask + Bid	1/2(Ask+Bid)	SPREAD
			a	b	c = a - b	d = a+b	E	f =(c*100%)/(1/2*d)
13	MYOR	2018	6800	4150	2650	10950	5475	0,48
		2019	6200	4400	1800	10600	5300	0,34
		2020	8000	5350	2650	13350	6675	0,40
14	ROTI	2018	4931	1452	3479	6383	3191,5	1,09
		2019	5226	2466	2760	7692	3846	0,72
		2020	3680	2325	1355	6005	3002,5	0,45
15	SKBM	2018	97	50	47	147	73,5	0,64
		2019	71	50	21	121	60,5	0,35
		2020	52	50	2	102	51	0,04
16	SKLT	2018	275	150	125	425	212,5	0,59
		2019	760	205	555	965	482,5	1,15
		2020	640	270	370	910	455	0,81
17	STTP	2018	220	166	54	386	193	0,28
		2019	385	168	217	553	276,5	0,78
		2020	405	230	175	635	317,5	0,55
18	ULTJ	2018	3725	2450	1275	6175	3087,5	0,41
		2019	4975	910	4065	5885	2942,5	1,38
		2020	1600	1000	600	2600	1300	0,46

Lampiran 2. Hasil Perhitungan Beban Pajak Tangguhan

No	Entitas	Tahun	BPTit	Ait-1		DTEit
			A	B		c = a/b
1	ADES	2018	260.944.000	Rp	881.275.000.000	0,0002961
		2019	288.785.000	Rp	822.375.000.000	0,0003512
		2020	365.902.000	Rp	958.791.000.000	0,0003816
2	AISA	2018	569.061.887	Rp	1.816.406.000.000	0,0003133
		2019	300.496.984	Rp	1.868.966.000.000	0,0001608
		2020	658.307.236	Rp	2.011.557.000.000	0,0003273
3	BUDI	2018	56.230.225	Rp	3.392.980.000.000	0,0000166
		2019	18.399.614	Rp	2.999.767.000.000	0,0000061
		2020	7.063.455	Rp	2.963.007.000.000	0,0000024
4	CAMP	2018	403.564.427	Rp	1.004.275.813.783	0,0004018
		2019	156.219.669	Rp	1.057.529.235.986	0,0001477
		2020	144.823.672	Rp	1.086.873.666.641	0,0001332
5	CEKA	2018	9.878.617	Rp	1.168.956.042.706	0,0000085
		2019	8.650.000	Rp	1.393.079.542.074	0,0000062
		2020	6.451.000	Rp	1.566.673.828.068	0,0000041
6	CLEO	2018	31.224.178	Rp	833.933.861.594	0,0000374
		2019	26.235.457	Rp	1.245.144.303.719	0,0000211
		2020	23.820.327	Rp	1.310.940.121.622	0,0000182
7	DLTA	2018	168.417.256	Rp	1.523.517.170.000	0,0001105
		2019	36.987.358	Rp	1.425.983.722.000	0,0000259
		2020	17.674.170	Rp	1.225.580.913.000	0,0000144
8	GOOD	2018	8.798.789	Rp	4.212.408.305.683	0,0000021
		2019	5.804.475	Rp	5.063.067.672.414	0,0000011
		2020	5.264.671	Rp	6.570.969.641.033	0,0000008
9	HOKI	2018	294.789	Rp	758.846.556.031	0,0000004
		2019	324.768	Rp	848.676.035.300	0,0000004
		2020	529.666	Rp	906.924.214.166	0,0000006
10	ICBP	2018	8.373.470	Rp	34.367.153.000.000	0,0000002
		2019	7.492.480	Rp	38.709.314.000.000	0,0000002
		2020	143.154	Rp	103.588.325.000.000	0,0000000
11	INDF	2018	1.458.775.348	Rp	96.537.796.000.000	0,0000151
		2019	3.485.814	Rp	96.198.559.000.000	0,0000000
		2020	1.343.701	Rp	163.136.516.000.000	0,0000000
12	MLBI	2018	1.675.321	Rp	2.889.501.000.000	0,0000006
		2019	5.473.147	Rp	2.896.950.000.000	0,0000019
		2020	7.651.000	Rp	2.907.425.000.000	0,0000019
13	MYOR	2018	39.923.641	Rp	17.591.706.426.634	0,0000004
		2019	49.351.780	Rp	19.037.918.806.473	0,0000021

No	Entitas	Tahun	BPTit	Ait-1	DTEit
			A	B	c = a/b
		2020	19.352.024	Rp 19.777.500.514.550	0,0000025
14	ROTI	2018	12.281.193	Rp 4.393.810.380.883	0,0000044
		2019	13.326.393	Rp 4.682.083.844.951	0,0000028
		2020	13.811.729	Rp 4.452.166.671.985	0,0000031
15	SKBM	2018	3.122.842	Rp 1.771.365.972.009	0,0000018
		2019	3.567.172	Rp 1.820.383.352.811	0,0000020
		2020	4.277.502	Rp 1.768.660.546.754	0,0000024
16	SKLT	2018	6.603.111	Rp 747.293.725.435	0,0000088
		2019	23.074.360	Rp 790.845.543.826	0,0000292
		2020	39.000.101	Rp 773.863.042.440	0,0000504
17	STTP	2018	58.896.000	Rp 2.631.189.810.030	0,0000224
		2019	65.346.000	Rp 2.881.563.083.954	0,0000227
		2020	70.806.000	Rp 3.448.995.059.882	0,0000205
18	ULTJ	2018	5.500.048	Rp 5.555.871.000.000	0,0000010
		2019	2.390.048	Rp 6.608.422.000.000	0,0000004
		2020	275.898	Rp 8.754.116.000.000	0,0000000

Lampiran 3. Hasil Perhitungan Total Akruai (TAit)

No	Entitas	Tahun	NI (Rp)		CFO (Rp)		TAC	
			a		b		c = a - b	
1	ADES	2018	Rp	149.951.000.000	Rp	29.662.000.000	Rp	120.289.000.000
		2019	Rp	253.664.000.000	Rp	128.335.000.000	Rp	125.329.000.000
		2020	Rp	346.728.000.000	Rp	78.729.000.000	Rp	267.999.000.000
2	AISA	2018	Rp	1.101.583.000.000	Rp	258.576.000.000	Rp	843.007.000.000
		2019	Rp	1.135.914.000.000	Rp	537.785.000.000	Rp	598.129.000.000
		2020	Rp	999.766.000.000	Rp	551.756.000.000	Rp	448.010.000.000
3	BUDI	2018	Rp	351.039.596.436	Rp	384.494.552.989	Rp	(33.454.956.553)
		2019	Rp	402.771.606.068	Rp	359.080.766.092	Rp	43.690.839.976
		2020	Rp	464.371.980.988	Rp	153.301.485.087	Rp	311.070.495.901
4	CAMP	2018	Rp	8.064.426.000.000	Rp	11.088.270.000.000	Rp	(3.023.844.000.000)
		2019	Rp	9.945.296.000.000	Rp	4.087.495.000.000	Rp	5.857.801.000.000
		2020	Rp	10.818.486.000.000	Rp	10.802.179.000.000	Rp	16.307.000.000
5	CEKA	2018	Rp	120.415.120.240	Rp	26.255.543.773	Rp	94.159.576.467
		2019	Rp	134.068.283.255	Rp	110.147.042.438	Rp	23.921.240.817
		2020	Rp	147.608.449.013	Rp	255.755.973.870	Rp	(108.147.524.857)
6	CLEO	2018	Rp	137.103.876.963	Rp	226.388.828.442	Rp	(89.284.951.479)
		2019	Rp	185.245.654.155	Rp	195.366.023.920	Rp	(10.120.369.765)
		2020	Rp	210.967.010.853	Rp	265.760.424.581	Rp	(54.793.413.728)
7	DLTA	2018	Rp	326.131.166.919	Rp	461.715.269.277	Rp	(135.584.102.358)
		2019	Rp	380.022.434.090	Rp	654.678.104.035	Rp	(274.655.669.945)
		2020	Rp	104.477.632.614	Rp	945.214.157.370	Rp	(840.736.524.756)
8	GOOD	2018	Rp	45.594.571.563	Rp	17.365.391.244	Rp	28.229.180.319
		2019	Rp	146.022.412.919	Rp	75.765.199.918	Rp	70.257.213.001
		2020	Rp	298.891.361.122	Rp	33.023.081.912	Rp	265.868.279.210
9	HOKI	2018	Rp	13.005.447.058	Rp	229.990.421.492	Rp	(216.984.974.434)
		2019	Rp	10.144.467.669	Rp	(355.326.631.882)	Rp	365.471.099.551
		2020	Rp	16.388.638.517	Rp	238.737.428.892	Rp	(222.348.790.375)
10	ICBP	2018	Rp	92.045.740.181	Rp	164.249.328.991	Rp	(72.203.588.810)
		2019	Rp	260.474.880.599	Rp	122.755.283.599	Rp	137.719.597.000
		2020	Rp	245.168.647.027	Rp	206.894.356.330	Rp	38.274.290.697
11	INDF	2018	Rp	17.831.046.421.000	Rp	(44.903.715.248.000)	Rp	62.734.761.669.000
		2019	Rp	21.553.186.948.000	Rp	10.135.112.124.000	Rp	11.418.074.824.000
		2020	Rp	16.033.872.112.000	Rp	(75.416.394.000)	Rp	16.109.288.506.000
12	MLBI	2018	Rp	378.531.447.000	Rp	346.238.989.000	Rp	32.292.458.000
		2019	Rp	766.495.905.000	Rp	1.367.992.038.000	Rp	(601.496.133.000)
		2020	Rp	136.547.541.000	Rp	2.103.061.995.000	Rp	(1.966.514.454.000)
13	MYOR	2018	Rp	218.124.016.284	Rp	235.997.021.169	Rp	(17.873.004.885)
		2019	Rp	235.945.643.357	Rp	188.137.480.794	Rp	47.808.162.563

No	Entitas	Tahun	NI (Rp)	CFO (Rp)	TAC
			a	b	c = a - b
		2020	Rp 236.557.513.162	Rp 320.627.072.830	Rp (84.069.559.668)
14	ROTI	2018	Rp 5.899.506.000.000	Rp 10.440.274.000.000	Rp (4.540.768.000.000)
		2019	Rp 5.753.342.000.000	Rp 6.306.434.000.000	Rp (553.092.000.000)
		2020	Rp 4.798.778.000.000	Rp 12.219.782.000.000	Rp (7.421.004.000.000)
15	SKBM	2018	Rp 50.134.988.000	Rp (148.589.542.000)	Rp 198.724.530.000
		2019	Rp 30.671.339.000	Rp (137.952.161.000)	Rp 168.623.500.000
		2020	Rp 23.743.387.000	Rp (118.771.256.000)	Rp 142.514.643.000
16	SKLT	2018	Rp 2.598.832.017.000	Rp 823.675.378.117	Rp 1.775.156.638.883
		2019	Rp 1.400.554.118.000	Rp 942.786.842.575	Rp 457.767.275.425
		2020	Rp 1.322.988.832.000	Rp 979.828.373.652	Rp 343.160.458.348
17	STTP	2018	Rp 706.295.408.232	Rp 325.314.653.788	Rp 380.980.754.444
		2019	Rp 873.420.195.958	Rp 263.655.655.431	Rp 609.764.540.527
		2020	Rp 822.767.922.122	Rp 231.373.754.147	Rp 591.394.167.975
18	ULTJ	2018	Rp 221.051.241.290	Rp 107.208.988.668	Rp 113.842.252.622
		2019	Rp 236.634.983.529	Rp 360.651.565.461	Rp (124.016.581.932)
		2020	Rp 276.899.211.677	Rp 388.433.251.522	Rp (111.534.039.845)

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Non Discretionary Accrual* (NDAit)

No	Entitas	Tahun	$\alpha_1(1/Ait-1)$	$\alpha_2((\Delta REV_{it}-\Delta REC_{it})/Ait-1)$	$\alpha_3(PPE/Ait-1)$	NDAit
1	ADES	2018	0,046271562	-0,052098097	-0,360213463	-0,36604
		2019	0,051663208	-0,044997191	-0,51006553	-0,5034
		2020	0,094756481	-0,030560497	-0,511903032	-0,44771
2	AISA	2018	0,157332322	-0,046123746	-0,33425068	-0,22304
		2019	0,108490861	-0,027100464	-0,416668211	-0,33528
		2020	0,07550141	0,015957848	-0,261619502	-0,17016
3	BUDI	2018	-0,003342557	-0,018653291	-0,208849613	-0,23085
		2019	0,004937448	-0,010652161	-0,360763713	-0,36648
		2020	0,035589824	0,00235413	-0,37935419	-0,34141
4	CAMP	2018	-1,020718713	-0,318571825	-1,187376778	-2,52667
		2019	1,877767982	-0,202099246	-0,172738632	1,50293
		2020	0,005086215	-0,296120295	-0,197637795	-0,48867
5	CEKA	2018	0,027306498	0,002151613	-0,238771644	-0,20931
		2019	0,005821133	0,005442782	-0,232835614	-0,22157
		2020	-0,023401177	0,015552582	-0,222301861	-0,23015
6	CLEO	2018	-0,036294963	-0,024454244	-1,569939968	-1,63069
		2019	-0,002755348	0,000940132	-1,123666161	-1,12548
		2020	-0,014169196	0,005385283	-1,221220888	-1,23
7	DLTA	2018	-0,030169014	-0,029279062	-1,321064206	-1,38051
		2019	-0,065294064	0,004753543	-1,497632692	-1,55817
		2020	-0,232550686	-0,006267559	-0,09457953	-0,3334
8	GOOD	2018	0,002271786	0,002842903	-0,061027676	-0,05591
		2019	0,004704104	0,001797726	-0,071291929	-0,06479
		2020	0,013716293	0,002563646	-0,064539996	-0,04826
9	HOKI	2018	-0,096933834	0,009569718	-0,648493922	-0,73586
		2019	0,145985862	0,010188125	-0,121790277	0,034384
		2020	-0,08311195	0,005465041	-0,131151965	-0,2088
10	ICBP	2018	-0,000712221	-0,000578505	-0,003955764	-0,00525
		2019	0,001206091	-0,000811385	-0,005533749	-0,00514
		2020	0,000125255	-0,000466821	-0,002208984	-0,00255
11	INDF	2018	0,220298009	-0,000219891	-0,006469632	0,213608
		2019	0,040236854	-9,98737E-05	-0,00755769	0,032579
		2020	0,033475331	-0,000138564	-0,004519259	0,028818
12	MLBI	2018	0,003788593	0,008041263	-0,26218477	-0,25035
		2019	-0,070386851	0,009862365	-0,25731662	-0,31784
		2020	-0,229291693	0,003466606	-0,056919787	-0,28274
13	MYOR	2018	-0,000344421	0,013458843	-0,001299216	0,011815
		2019	0,000851299	0,01307766	-0,052757919	-0,03883

No	Entitas	Tahun	$\alpha_1(1/Ait-1)$	$\alpha_2((\Delta REV_{it}-\Delta REC_{it})/Ait-1)$	$\alpha_3(PPE/Ait-1)$	NDAit
		2020	-0,00144101	0,010931208	-0,053732471	-0,04424
14	ROTI	2018	-0,350338367	0,003318007	-0,251086913	-0,59811
		2019	-0,040045884	0,003376741	-0,000724855	-0,03739
		2020	-0,565055296	0,00264527	-0,00098041	-0,56339
15	SKBM	2018	0,03803145	-0,2029917	-0,002928916	-0,16789
		2019	0,031401829	-0,288817788	-0,003123123	-0,26054
		2020	0,027315849	-0,302994534	-0,002682505	-0,27836
16	SKLT	2018	0,805276533	-0,037738624	-0,056727688	0,71081
		2019	0,196224291	-0,127063456	-0,053603698	0,015557
		2020	0,15032556	-0,193325507	-0,054780036	-0,09778
17	STTP	2018	0,049085199	-0,005411835	-0,016111436	0,027562
		2019	0,071735434	-0,008732104	-0,014711545	0,048292
		2020	0,058127837	-0,005967228	-0,012291188	0,039869
18	ULTJ	2018	0,00694626	0,003311708	-0,007630171	0,002628
		2019	-0,006361825	0,003374532	-0,006414882	-0,0094
		2020	-0,004319116	0,002153345	-0,00484255	-0,00701

Lampiran 5. Hasil Perhitungan Manajemen Laba/Disreationaly Accrual (DAit)

No	Entitas	Tahun	TAC		NDAit	Dait
				a	B	c = a - b
1	ADES	2018	Rp	120.289.000.000	-0,366039998	0,502534282
		2019	Rp	125.329.000.000	-0,503399512	0,655798357
		2020	Rp	267.999.000.000	-0,447707048	0,72722469
2	AISA	2018	Rp	843.007.000.000	-0,223042104	0,687149247
		2019	Rp	598.129.000.000	-0,335277814	0,655309853
		2020	Rp	448.010.000.000	-0,170160244	0,392878268
3	BUDI	2018	Rp	(33.454.956.553)	-0,230845461	0,22098541
		2019	Rp	43.690.839.976	-0,366478425	0,38104317
		2020	Rp	311.070.495.901	-0,341410236	0,446394968
4	CAMP	2018	Rp	(3.023.844.000.000)	-2,526667316	-0,484302338
		2019	Rp	5.857.801.000.000	1,502930103	4,036208486
		2020	Rp	16.307.000.000	-0,488671875	0,503675459
5	CEKA	2018	Rp	94.159.576.467	-0,209313533	0,289863676
		2019	Rp	23.921.240.817	-0,221571699	0,238743182
		2020	Rp	(108.147.524.857)	-0,230150456	0,161120436
6	CLEO	2018	Rp	(89.284.951.479)	-1,630689175	1,523624388
		2019	Rp	(10.120.369.765)	-1,125481377	1,117353508
		2020	Rp	(54.793.413.728)	-1,230004801	1,188207763
7	DLTA	2018	Rp	(135.584.102.358)	-1,380512282	1,29151814
		2019	Rp	(274.655.669.945)	-1,558173213	1,365565355
		2020	Rp	(840.736.524.756)	-0,333397775	-0,352592449
8	GOOD	2018	Rp	28.229.180.319	-0,055912986	0,062614421
		2019	Rp	70.257.213.001	-0,0647901	0,078666512
		2020	Rp	265.868.279.210	-0,048260057	0,088721099
9	HOKI	2018	Rp	(216.984.974.434)	-0,735858038	0,449917524
		2019	Rp	365.471.099.551	0,03438371	0,396253052
		2020	Rp	(222.348.790.375)	-0,208798874	-0,036369121
10	ICBP	2018	Rp	(72.203.588.810)	-0,00524649	0,003145542
		2019	Rp	137.719.597.000	-0,005139044	0,008696833
		2020	Rp	38.274.290.697	-0,00255055	0,002920034
11	INDF	2018	Rp	62.734.761.669.000	0,213608485	0,436238148
		2019	Rp	11.418.074.824.000	0,03257929	0,086113494
		2020	Rp	16.109.288.506.000	0,028817508	0,06992978
12	MLBI	2018	Rp	32.292.458.000	-0,250354914	0,261530704
		2019	Rp	(601.496.133.000)	-0,317841106	0,110210276
		2020	Rp	(1.966.514.454.000)	-0,282744873	-0,393631801

No	Entitas	Tahun	TAC		NDAit	Dait
				a	B	c = a - b
13	MYOR	2018	Rp	(17.873.004.885)	0,011815206	-0,012831196
		2019	Rp	47.808.162.563	-0,038828959	0,041340166
		2020	Rp	(84.069.559.668)	-0,044242273	0,039991505
14	ROTI	2018	Rp	(4.540.768.000.000)	-0,598107273	-0,435339236
		2019	Rp	(553.092.000.000)	-0,037393998	-0,080735454
		2020	Rp	(7.421.004.000.000)	-0,563390435	-1,103439346
15	SKBM	2018	Rp	198.724.530.000	-0,167889167	0,280076334
		2019	Rp	168.623.500.000	-0,260539082	0,353169846
		2020	Rp	142.514.643.000	-0,27836119	0,358938915
16	SKLT	2018	Rp	1.775.156.638.883	0,71081022	1,664636781
		2019	Rp	457.767.275.425	0,015557138	0,56327558
		2020	Rp	343.160.458.348	-0,097779983	0,541218214
17	STTP	2018	Rp	380.980.754.444	0,027561928	0,11723217
		2019	Rp	609.764.540.527	0,048291785	0,163317165
		2020	Rp	591.394.167.975	0,039869421	0,131599125
18	ULTJ	2018	Rp	113.842.252.622	0,002627797	0,017862645
		2019	Rp	(124.016.581.932)	-0,00936427	-0,00936427
		2020	Rp	(111.534.039.845)	-0,005732433	-0,005732433

Lampiran 6. Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948

58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 7. Output Regresi a (alpha) Non Discretionary Accrual

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,105	,213		-,494	,624
1 a1	799917305750,516	377803775817,521	,339	2,117	,039
a2	-,017	,062	-,039	-,267	,790
a3	-,280	,122	-,340	-2,285	,027

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8. Output Statistik SPSS Asumsi Klasik

a. Pengujian Normalitas

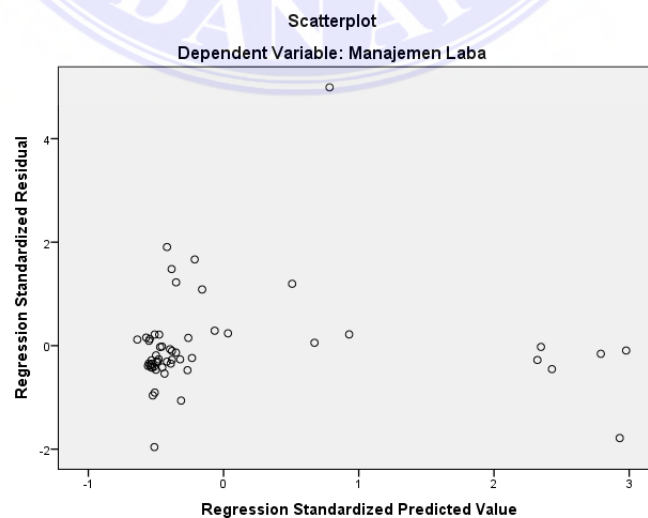
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,69901310
	Absolute	,256
Most Extreme Differences	Positive	,256
	Negative	-,203
Kolmogorov-Smirnov Z		1,880
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

b. Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Asimetri Informasi	,891	1,122
Beban Pajak Tangguhan	,891	1,122

c. Pengujian Heteroskedastisitas



d. Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,534 ^a	,825	,721	,25817	1,953

a. Predictors: (Constant), Asimetri Informasi, Beban Pajak Tangguhan

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Lampiran 9. Output Statistik SPSS Regresi Berganda

a. Regresi Linier

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,270	,228		1,187	,241
1	Asimetri Informasi	,042	,000	,018	1,924	,002
	Beban Pajak Tangguhan	,133	,000	,207	1,722	,001

b. Koefisien Determinasi


Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,534 ^a	,825	,721	,25817	1,953

a. Predictors: (Constant), Asimetri Informasi, Beban Pajak Tangguhan

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Lampiran 10. Surat Izin Riset Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366978, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 292 /FEB/01.1/ VI / 2022 25 Juni 2022
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


N a m a : TEGARDO RUMAPEA
N P M : 188330244
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Asimetri Informasi Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**
No. Hp : 081270407640
Alamat Email : krismayantipurba@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat



Sarmita R, SE, Ak, M.Acc

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal